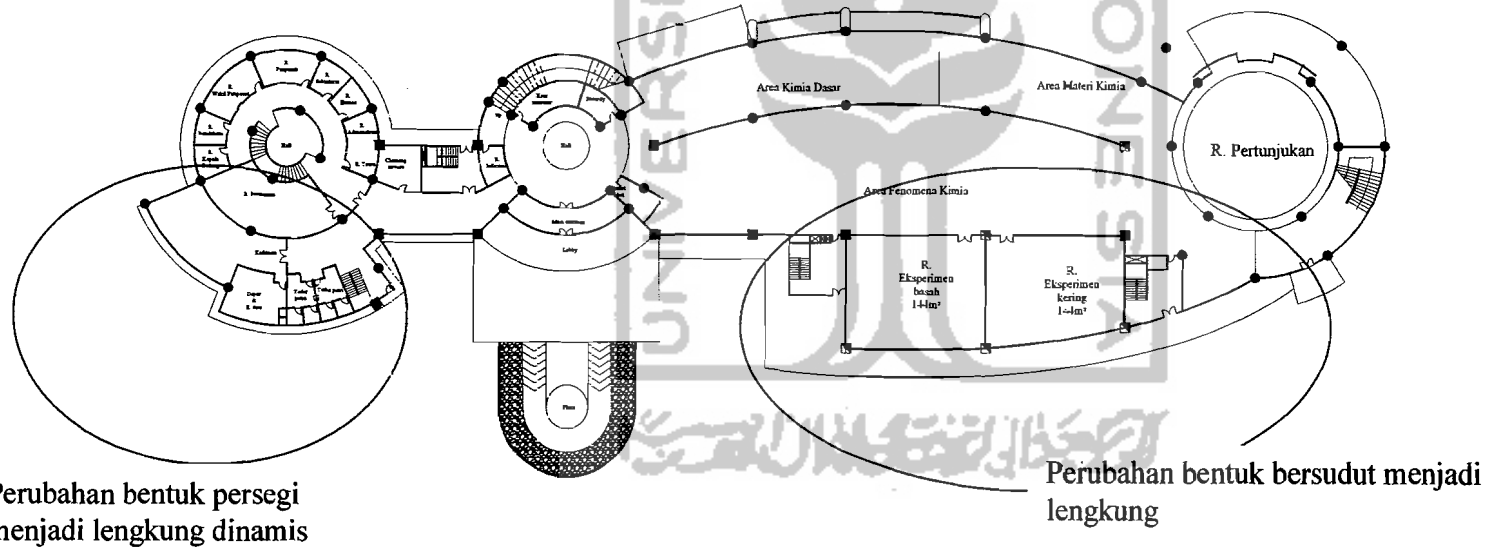


5.1.1. Perubahan Pada Bentuk Denah

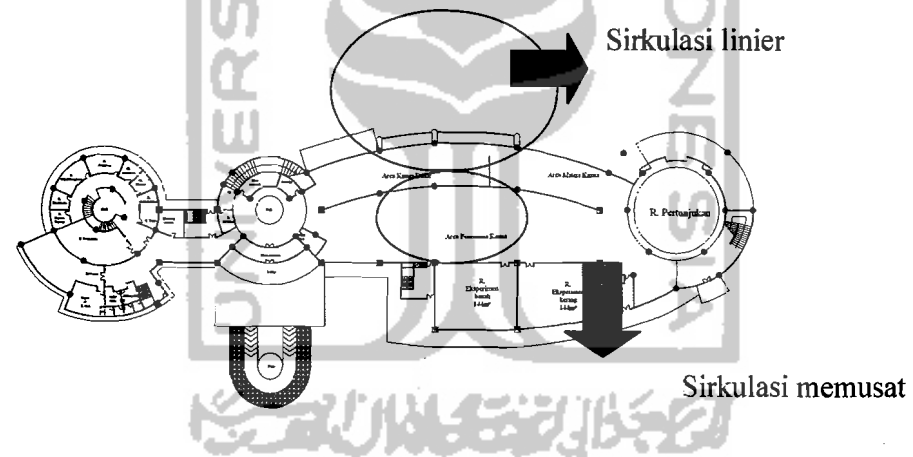
Perubahan pada denah terdapat pada bentuk ruang eksperimen basah dan kering, dari bentuk bersudut menjadi bentuk lengkung untuk memperkuat transformasi bentuk model lintasan atom. Kemudian pada ruang pengelola, dibuat sirkulasi memusat dan terjadi perubahan bentuk ruang berupa lingkaran penuh yang merupakan perwujudan dinamis.



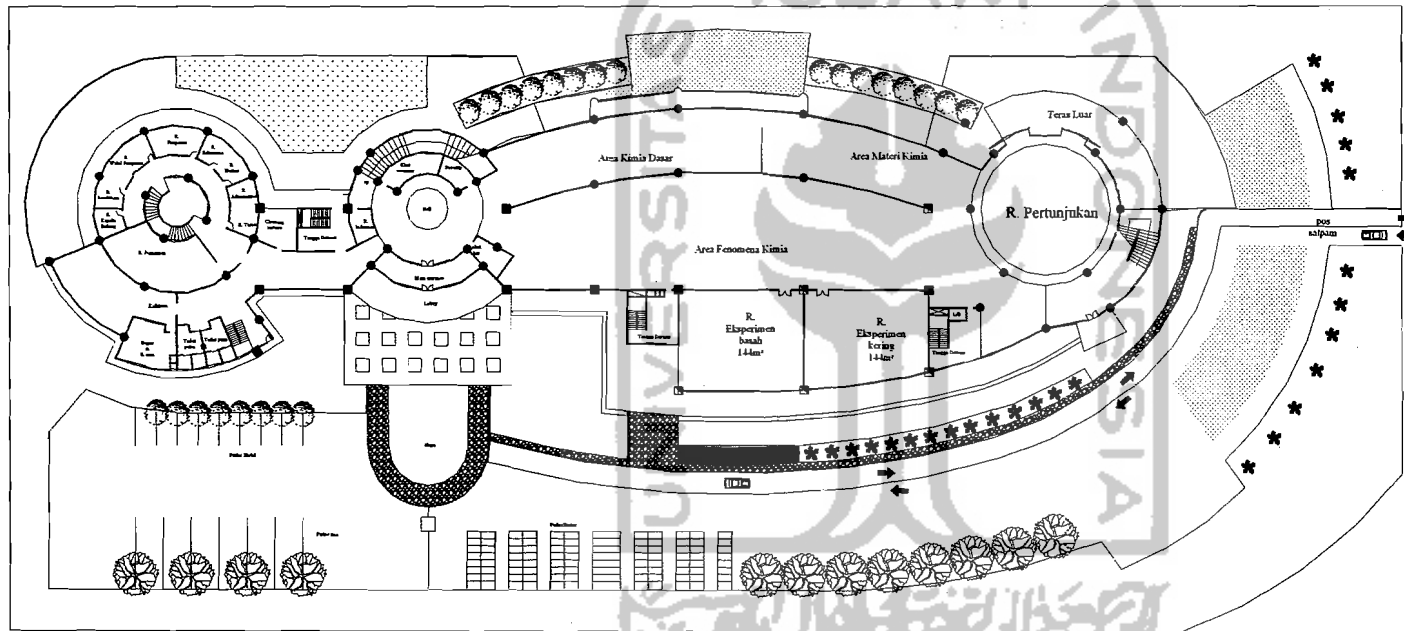
Area Ruang Pamer

Konsep area ruang pameran adalah open lay out dengan kapasitas 300 orang pengunjung dimana ruang pameran terbagi menjadi 2 bagian yakni untuk tata display ruang pameran (area kimia dasar dan area materi kimia) dengan kecenderungan bentuk ruang linier dan untuk tata display ruang peragaan (fenomena kimia) memiliki kecenderungan ruang memusat.

Tata ruang pameran diberikan sekat-sekat bidang seperti pembentukan gubahan masa sebelumnya, dimana sekat-sekat tersebut merupakan bagian dari proses reaksi kimia atom-atom yang membentuk satu siklus linier. Pengunjung diajak melihat objek-objek pameran dari beberapa sudut pandang seperti ketika kita melakukan eksperimen sehingga ada suatu kejutan-kejutan yang harus dirasakan untuk mengetahui fenomena selanjutnya.

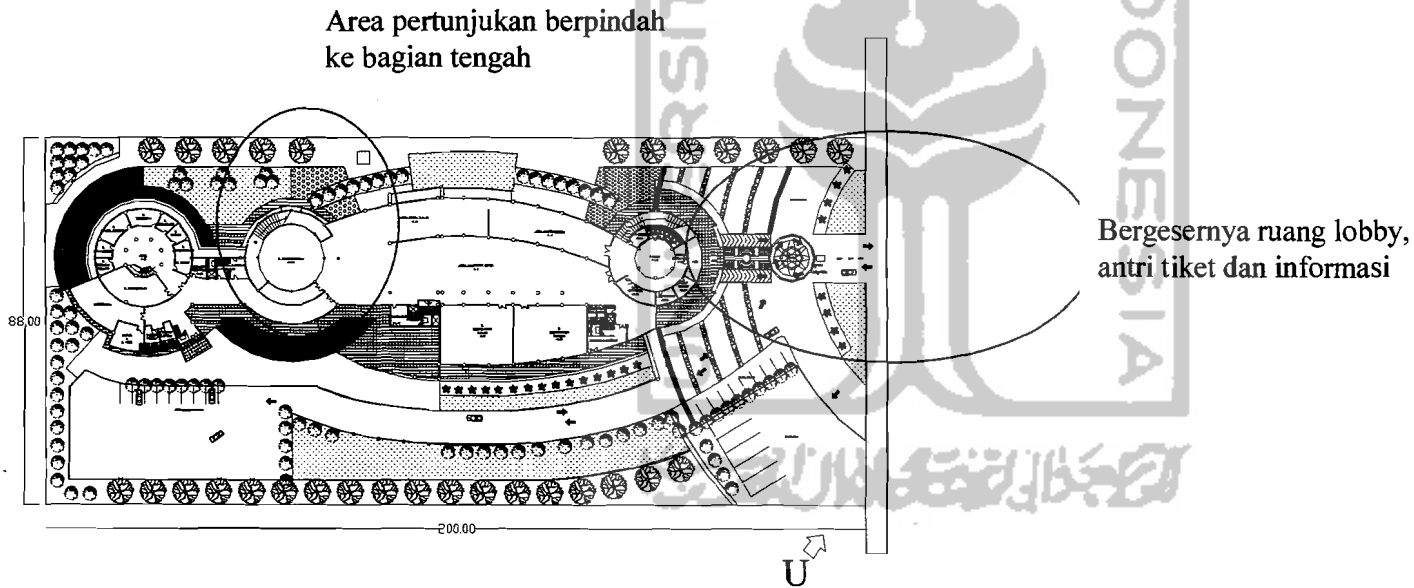


5.1.2. Plotting Denah ke dalam Site

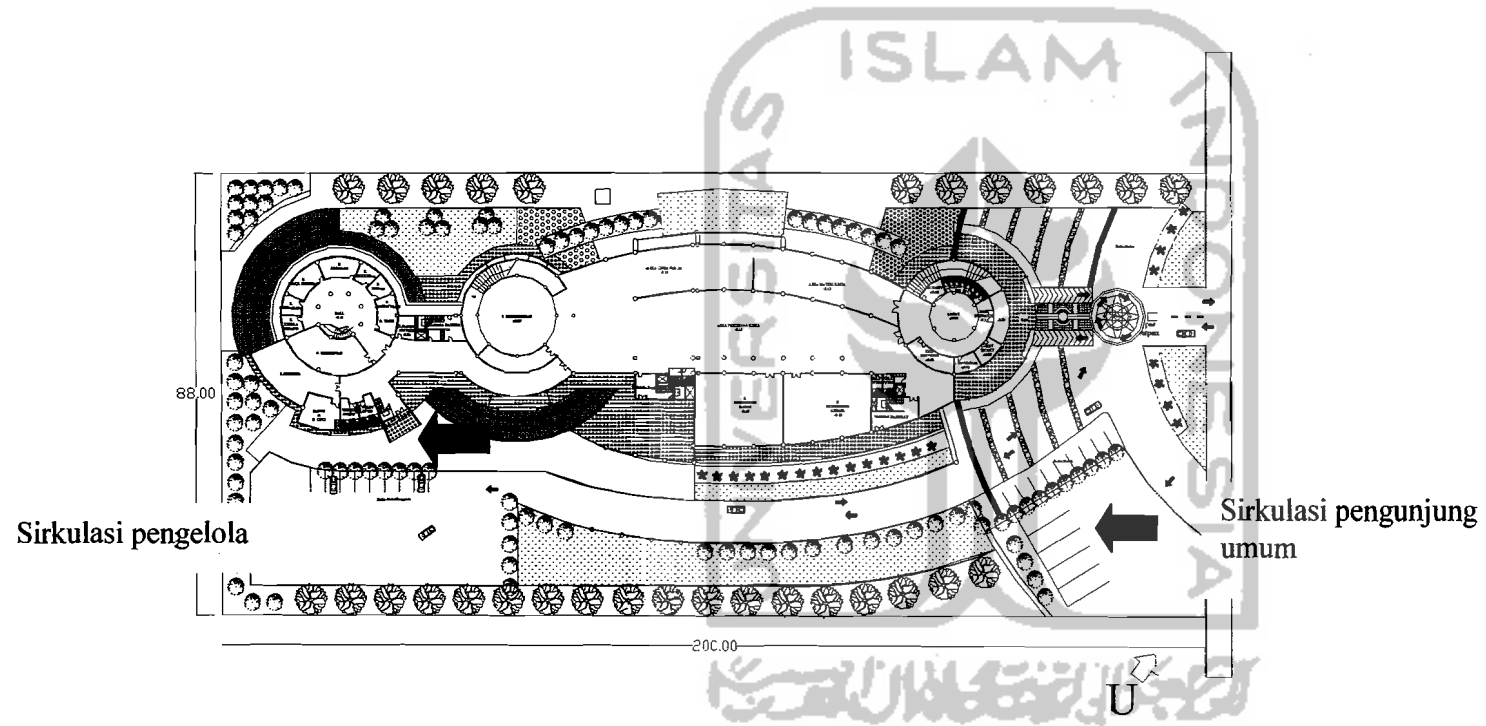


5.1.3. Perubahan Orientasi Site Plan

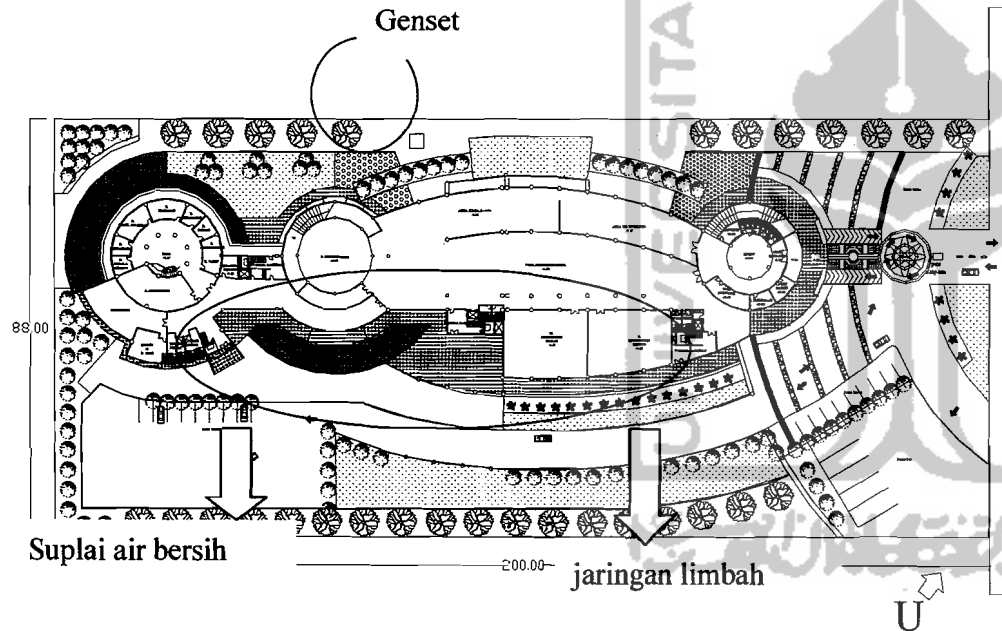
Main entrance bangunan yang pada awalnya direncanakan menghadap arah selatan dipindahkan menjadi ke arah timur, dengan tujuan membuka view bangunan ke jalan dan mendekatkan jarak masuk bangunan dari jalan utama. Denah pada akhirnya juga mengalami perubahan, yaitu bergesernya lobby, ruang informasi, ruang antri tiket di muka kawasan bangunan, dan bergesernya ruang pertunjukan ke bagian tengah bangunan.



Arah sirkulasi dibedakan menjadi 2, yaitu sirkulasi pengunjung umum dan sirkulasi pengelola.

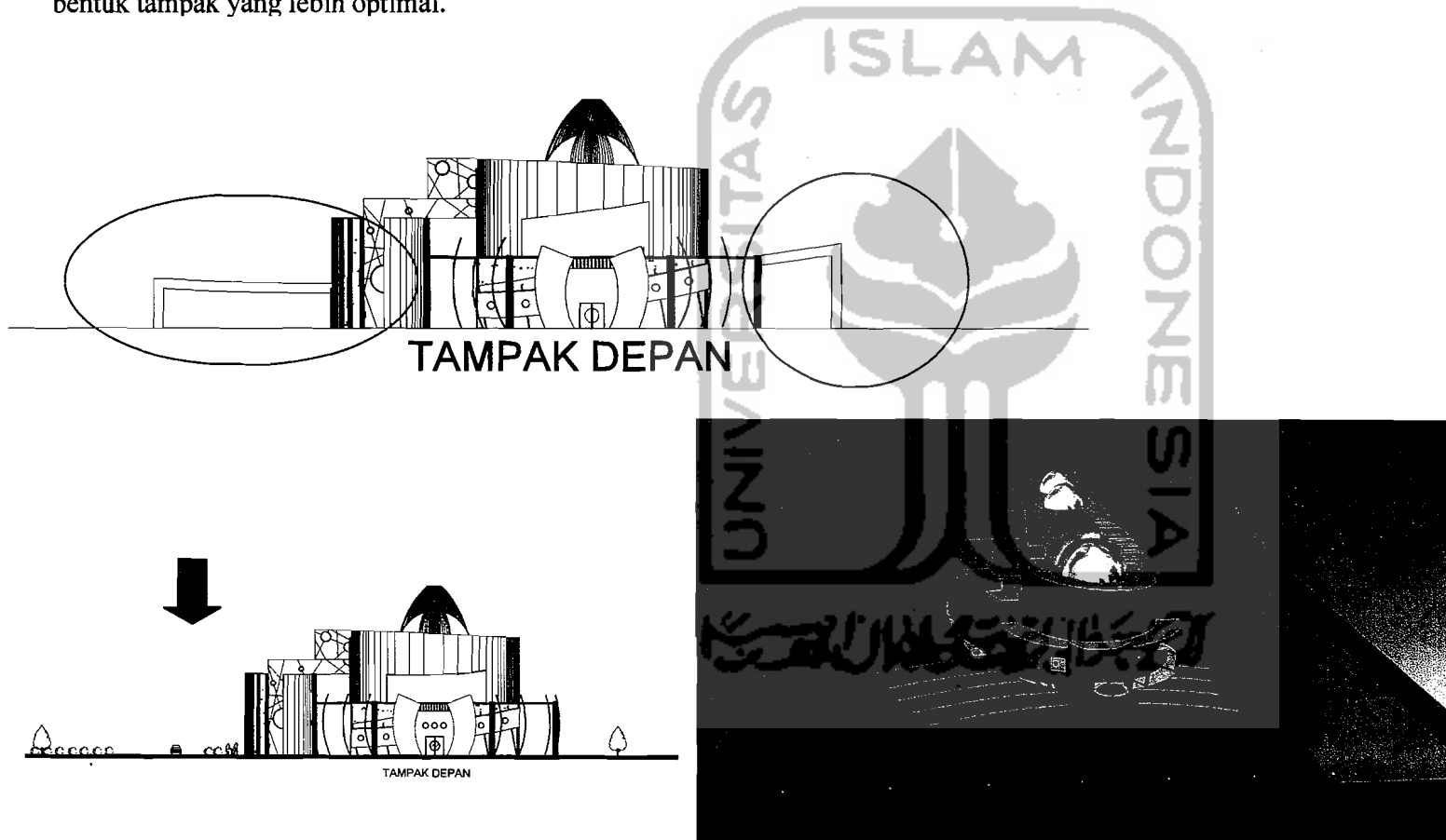


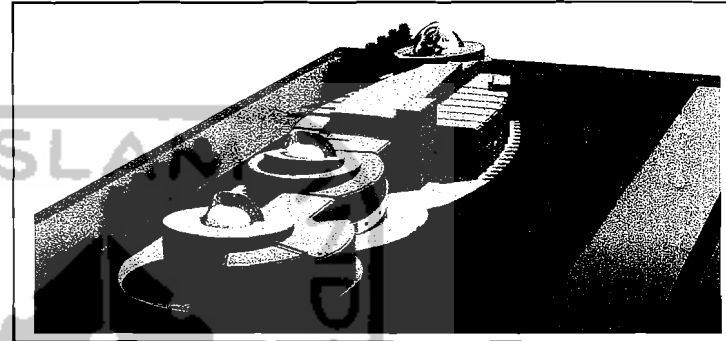
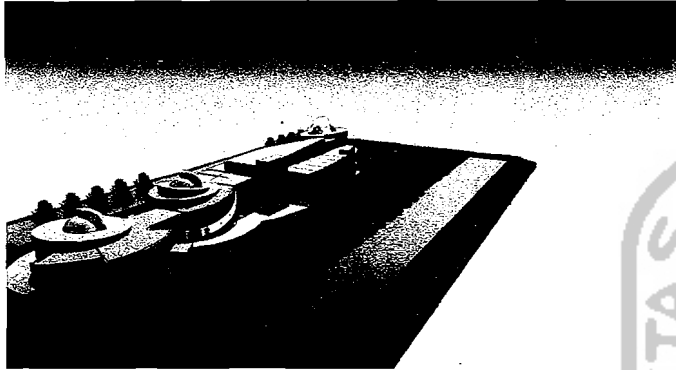
Penempatan jaringan-jaringan utilitas, seperti genset, sumber air bersih, pembuangan limbah, tenaga listrik berada di luar bangunan.



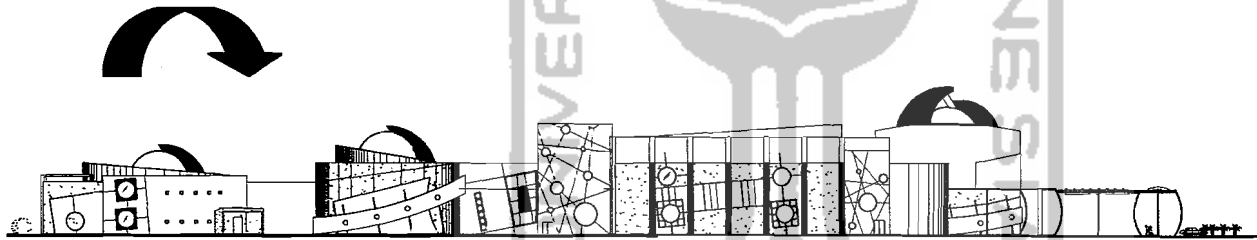
5.1.3. Perubahan Tampak

Pengurangan elemen arsitektural menjadi bentuk tampak yang lebih optimal.

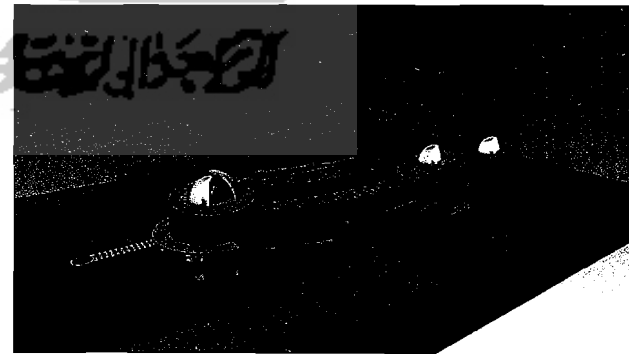




Bukaan-bukaan dibentuk sesuai dengan karakter model atom, bulat atau elips.

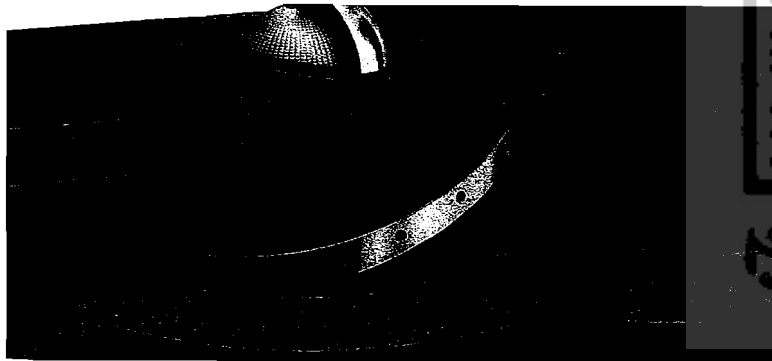


Karakter atom diperkuat oleh elemen-elemen fasade, berbentuk lingkaran-lingkaran yang diikat garis tanpa putus.



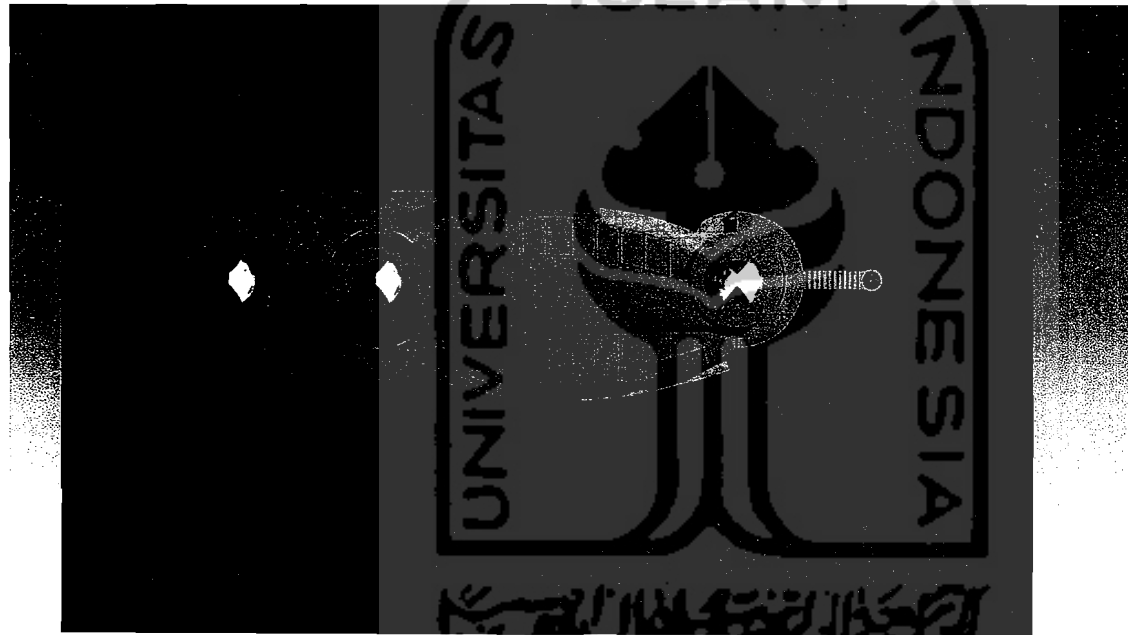


Detail fasade menampilkan unsure-unsur karakter atom sebagai suatu ikatan senyawa-senyawa.

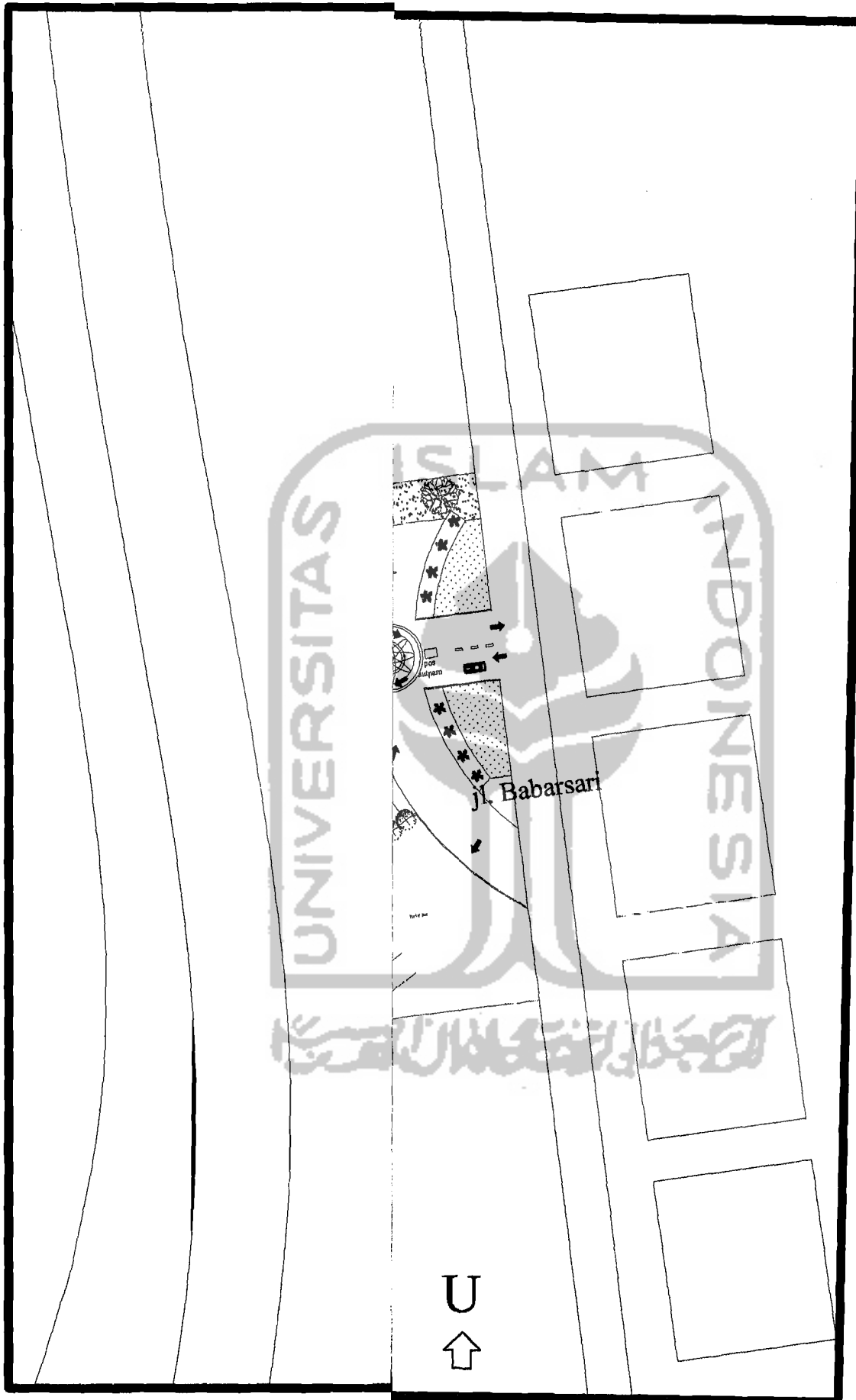



Bentuk sculpture yang membungkus bagian ruang pertunjukan adalah representasi bentuk lintasan elektron-elektron atom yang membentuk putaran elips.

Elemen-elemen arsitektural pada landscape dijadikan penguat makna teori atom, lewat pola lantai, pola vegetasi dan arahan sirkulasi.



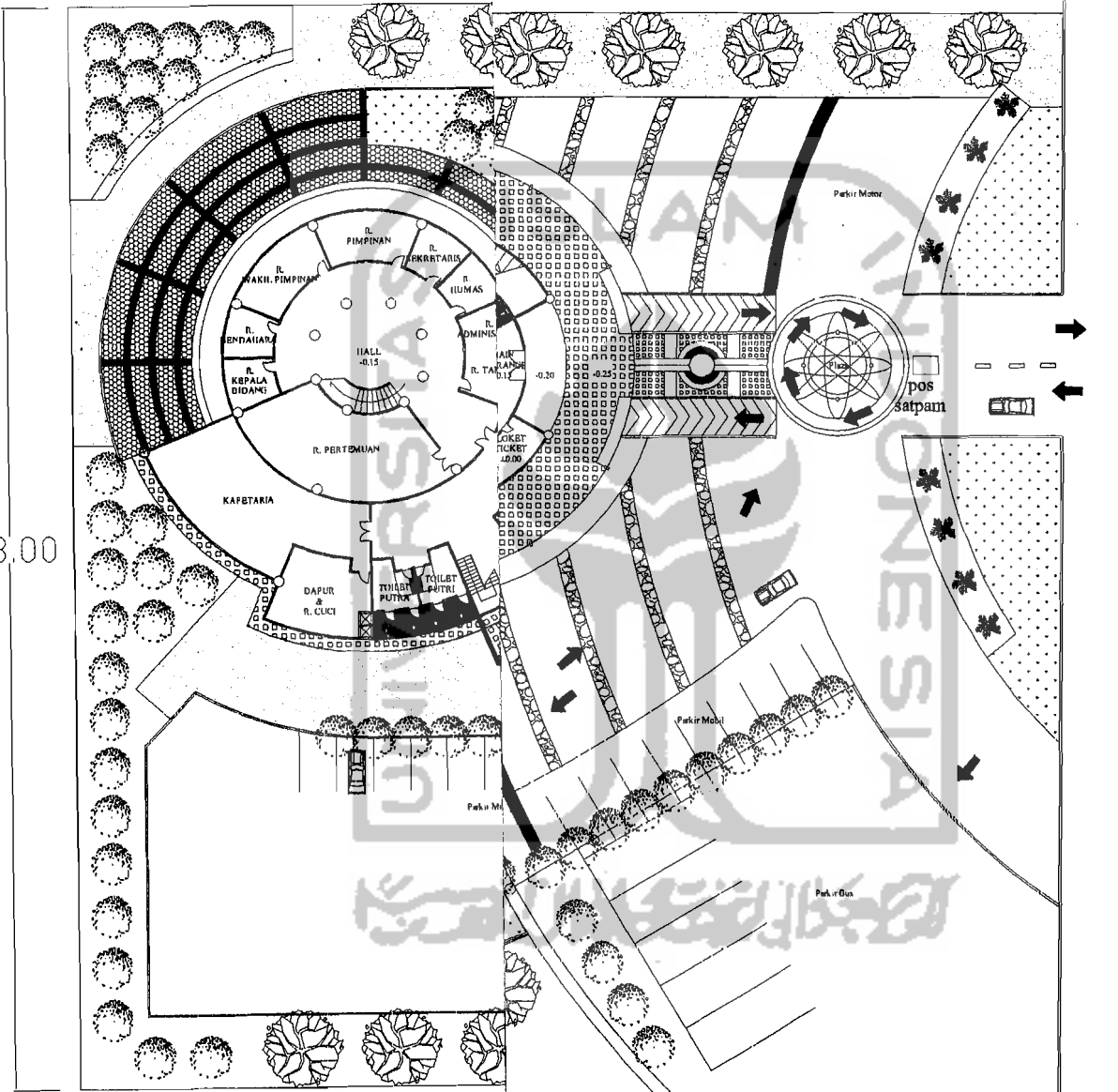
Bentuk atap dome dan berlapis bidang elips merepresentasikan teori perpindahan energi atom-atom.




TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NO. LBR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN

88.00



U

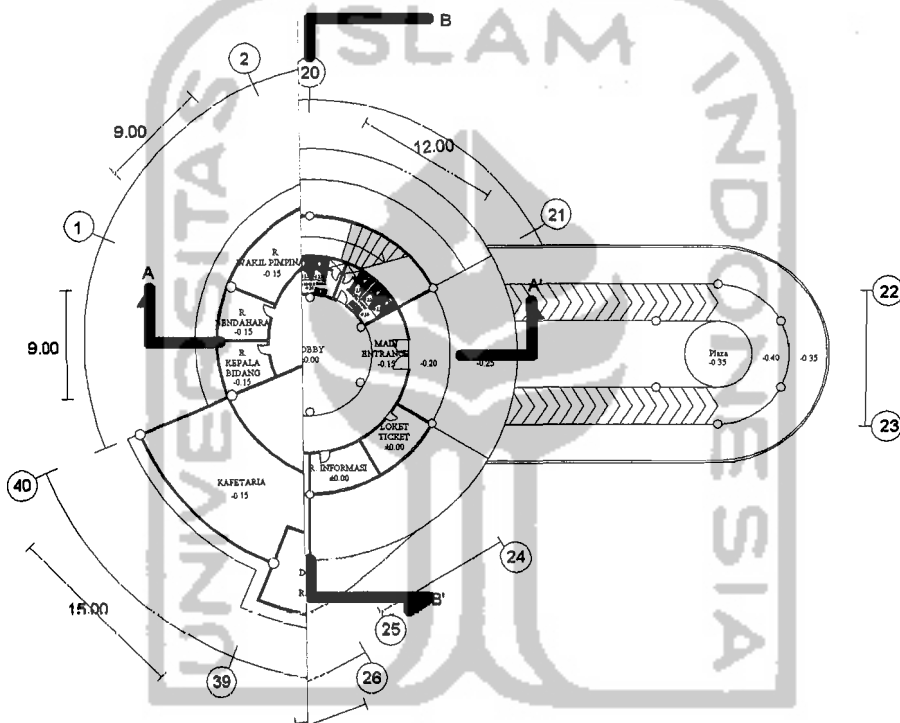


TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SEMI
 T

GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
PLAN				



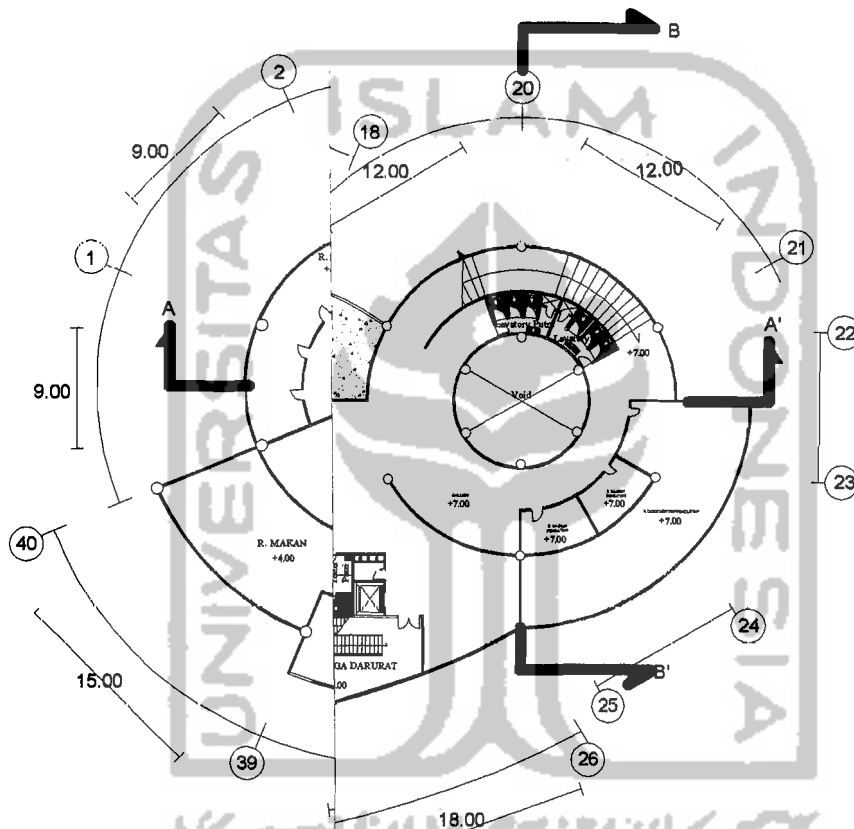
LANTAI 1



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

AMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
LANTAI 1				



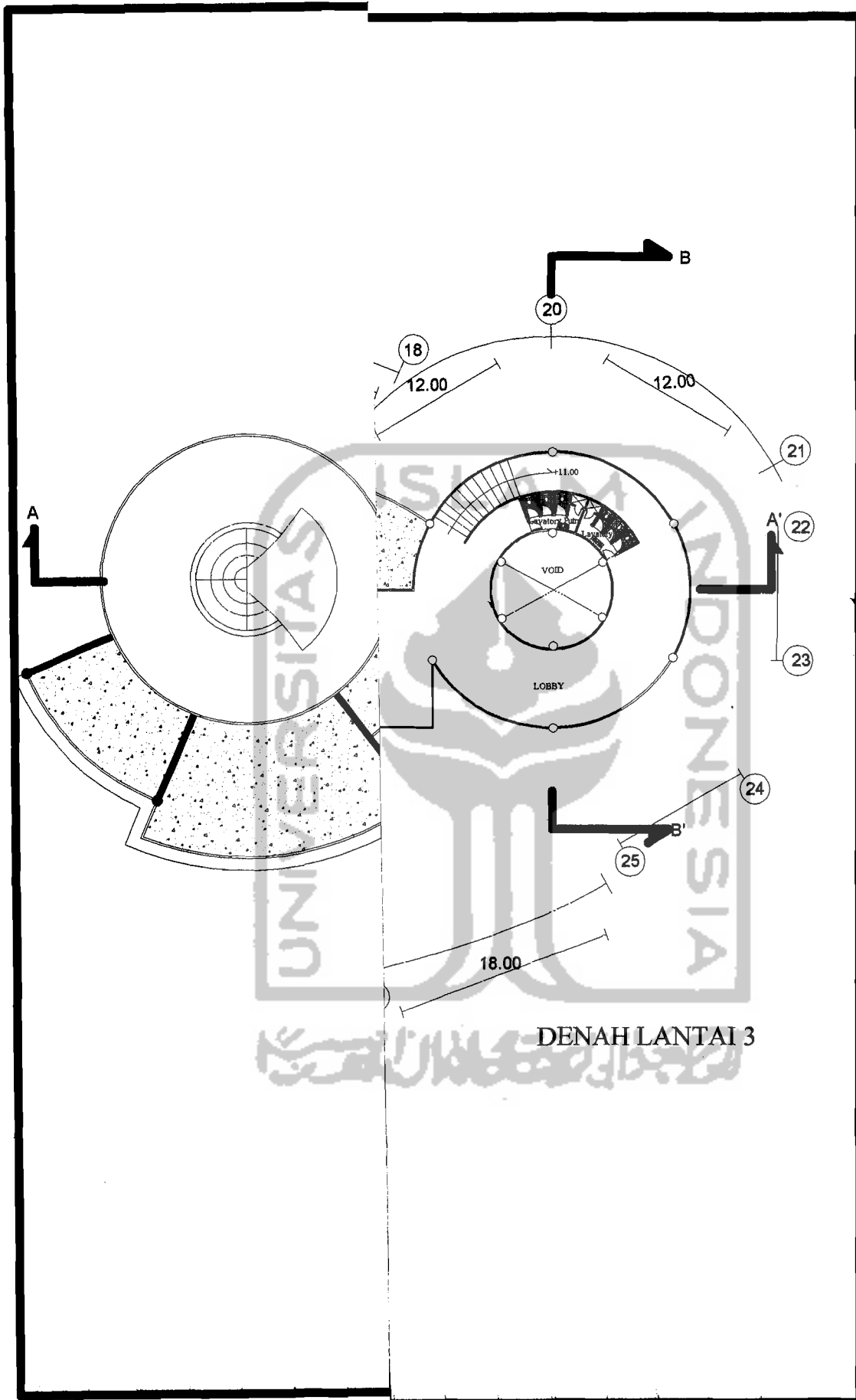
DENAH LANTAI 2



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NO. LBR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
2				
18				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
39				
40				



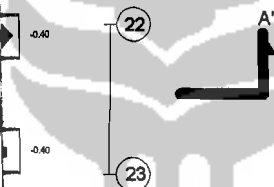
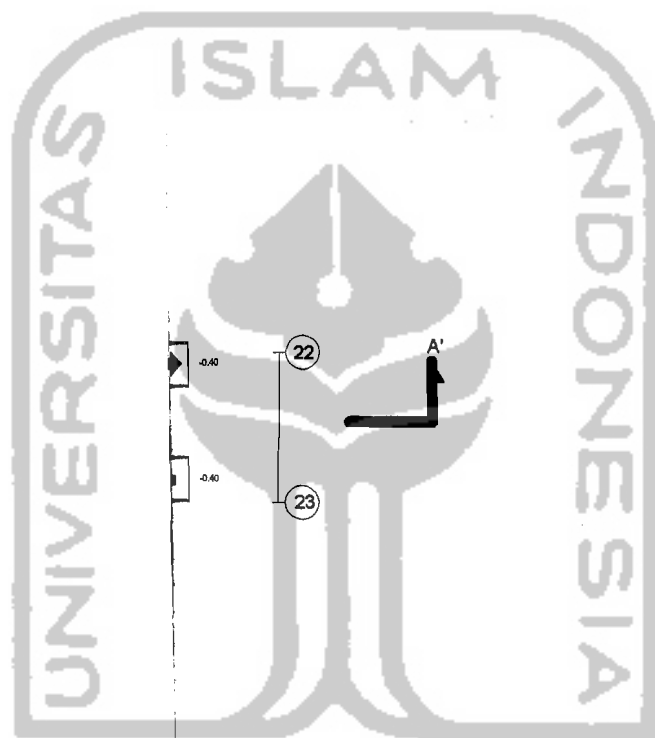
DENAH LANTAI 3



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NO. LBR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
3				



SECTION A-A
 H BASEMENT



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NO. LBR	SKALA	JML LBR	PENGESAHAN